



Siapkan Dua TKP Kendaraan Pribadi

■ Dishub Kota Yogya Berlakukan Skema Buka Tutup di Tugu

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya berencana untuk menjadikan dua kantong parkir khusus untuk kendaraan pribadi. Dua tempat parkir khusus (TKP) ini adalah Jalan Panembahan Senopati dan Abu Bakar Ali (ABA).

Hal ini lantaran pada saat mudik hingga momen libur lebaran nanti diprediksi wisatawan yang membanjiri Kota Yogyakarta bepergian menggunakan kendaraan pribadi. "Dua tempat parkir kami berlakukan untuk kendaraan pribadi. Mobil dan lainnya. Karena kalau wisatawan lebaran itu jarang menggunakan bis," kata Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, Selasa (18/4).

Pihaknya mengatakan selain menyediakan parkir khusus kendaraan pribadi, Dishub Kota Yogyakarta akan memberlakukan skema buka tutup di simpang Tugu Pal Putih. "Nanti itu situasional, jika sudah sangat padat tentu kami akan berlakukan skema buka tutup arus kendaraan," terang dia.

Sementara, Kasatlantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto menambahkan, selain dua tempat parkir utama, pihaknya juga menyediakan sejumlah tempat parkir lain. "Untuk kantong-kantong parkir dari Jalan Malioboro bisa ada di sekitar-an Grand Zuri, parkir di

REKAYASA LALU LINTAS

- Dishub Kota Yogya siapkan dua kantong parkir khusus untuk kendaraan pribadi.
- Dua kantong parkir ini di Jalan Panembahan Senopati dan Abu Bakar Ali (ABA).
- Puncak volume kendaraan terpadat di Kota Yogyakarta terjadi pada H+2 dan H+3 lebaran.
- Polisi juga sediakan drop zone untuk ojek online.

ABA, kantong-kantong parkir yang ada di sirip Malioboro, baik itu di mall dan di seputaran Jalan Perwakilan, maupun di Jalan Senopati, dan seputaran parkir Ngabean," terang dia.

Dia memprediksikan puncak volume kendaraan terpadat di Kota Yogyakarta akan terjadi pada H+2 dan H+3 lebaran. Sementara itu, para pengemudi ojek online (ojol) baik kendaraan roda dua maupun roda empat di kawasan Malioboro telah disediakan drop zone atau titik pengantaran penumpang. Drop zone ini terletak di depan Pos Pengamanan (Pos Pam) Teteg Malioboro, Kota Yogyakarta.

"Untuk rekan-rekan pengemudi ojol yang menaikan dan menurunkan penumpang sudah kami siapkan di area drop zone di depan pos pengamanan," kata AKP Maryanto.

Kebijakan penentuan drop zone bagi para driver ojol ini bertujuan supaya kendaraan ojol tidak mengganggu arus lalu lintas yang menuju ke arah Jalan Pasar Kembang. "Drop zone berada di cekungan depan pos

pengamanan sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas yang menuju ke arah Jalan Pasar Kembang," ujarnya.

Terkait dengan rekayasa lalu lintas dalam rangka pengamanan lebaran 2023 di seputaran Teteg Malioboro, pihaknya menjelaskan akses masuk menuju Malioboro akan dibuka dari Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Mataram.

Ketika situasi arus lalu lintasnya padat lancar dari akses Abu Bakar Ali, maka kendaraan dari Jalan Mataram bisa masuk ke Malioboro dengan lancar. "Tetapi jika situasi arus lalu lintas padat di seputaran jalan Malioboro maka kami akan laksanakan rekayasa dengan mengalihkan arus lalu lintas yang dari jalan Abu Bakar Ali kita minta lurus menuju Jalan Pasar Kembang, kami akan melakukan ini dan kami telah pasang water barrier sebagai pertanda jalan dalam rekayasa lalu lintas," ucapnya.

Penerapan rekayasa lalu lintas ini akan diterapkan situasional atau hanya ketika kepadatan kendaraan terjadi. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005